

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat 3 kesimpulan, sebagai berikut :

1. Proses-proses Legislasi dan Yurisdiksi Rancangan Undang-Undang (legal drafting/draf hukum) SB 2571 tentang lingkungan hidup, dimana dengan menggunakan hasil riset yang ada dari beberapa peneliti Craig Downs tentang bahaya kandungan Oxybenzone dan Octinocate yang dapat merusak DNA dan pemutihan terumbu karang di Hawaii dimana terdapat ribuan merek tabir surya yang tersebar di dunia yang mengandung kandungan tersebut, guna dapat meyakinkan pembuat kebijakan dalam persetujuan tentang gagasan pelarangan penggunaan dan pendistribusian tabir surya kimia yang tertuang dalam RUU SB 2571 RUU dengan hasil riset yang ada.

Meskipun terjadi berbagai pertentangan dari perusahaan dan asosiasi bisnis yang memproduksi produk tabir surya berbahan kimia dan bahkan beberapa dokter kulit, yang khawatir bahwa larangan itu dapat mencegah orang dari memakai tabir surya sama sekali akan menyebabkan kanker pada kulit karna paparan sinar matahari. Namun hal tersebut masih kalah dan dimenangkan dalam parlemen oleh para penggagas RUU tersebut, sehingga RUU SB 2571 lolos dan sudah ditandatangani oleh Gubernur Hawaii, dimana isu tersebut merupakan ancaman besar bagi ekosistem laut Hawaii yang merupakan sumber bagi pariwisata dan ekonomi masyarakatnya.

2. Proses politik dan birokrasi yang berisi proses politik dan kepentingan antara kelompok yang terlibat, seperti lobi, negosiasi dan tawar menawar dan kolaborasi oleh

organisasi berbasis lingkungan dan senat Mark Gabbard selaku badan legislatif Hawaii untuk mempengaruhi pemerintah Hawaii, dalam hal ini dikhususkan kepada Gubernur Hawaii David Ige.

Dengan cara mengumpulkan bukti-bukti ilmiah yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, salah satunya Craig Downs sebagai sumber bagi senat-senat badan legislatif di Hawaii dalam siding anggota parlemen sehingga dikeluarkan UU pada bulan Mei tentang pelarangan penjualan dan mendistribusikan tabir surya yang mengandung Oxybenzone dan Octinocate dapat mengancam terumbu karang dilarang masuk pasaran di pulau-pulau Hawaii.

RUU yang dibuat oleh Senator Mark Garbard ini telah ditandatangani oleh Gubernur Hawaii, David Ige . UU tersebut, membuat Hawaii sebagai negara bagian pertama yang memberlakukan undang-undang untuk melindungi ekosistem laut dengan melarang tabir surya pertama. Dimana dalam RUU SB 2571, produk tersebut akan tetap tersedia bagi mereka yang memiliki resep dari penyedia layanan kesehatan berlisensi, sesuai dengan undang-undang.

3. Adapun proses sosialisasi dan implementasi ialah proses penggalangan dukungan, diskusi, pelatihan bahkan sampai pada pengerahan massa seperti kampanye, boikot, dll. Sehingga dalam proses advokasi untuk mempengaruhi pembuatan kebijakan tersebut memerlukan keterlibatan banyak pihak yang memiliki kemampuan spesifikasi pada bidangnya masing-masing dan terstruktur secara sistematis Badan Legislatif memberikan penyadaran kepada masyarakat pesisir akan pentingnya mempertahankan dan memperjuangkan ekosistem laut, berupa koral atau terumbu karang, seperti yang dilakukan oleh Lisa Bishop selaku Presiden Friends of Hanauma, yang berbicara di Gedung DPR negara bagian Hawaii yang memberikan dukungannya

terhadap pelarangan penggunaan dan pendistribusian tabir surya yang mengandung Oxybenzone di Hawaii.

Hal ini dimaksudkan menjadi salah satu bentuk tekanan massa terhadap masyarakat dengan melakukan berbagai gerakan-gerakan masyarakat secara terorganisir. Selain itu juga berusaha mensosialisasikan gerakan-gerakan masyarakat pesisir tersebut kepada masyarakat umum dengan tujuan membangun opini publik. Sehingga kegiatan advokasi mendapat dukungan dari masyarakat sebagai basis massa, bukan hanya sekedar keinginan kelompok ataupun golongan. Adapun gerakan-gerakan yang sering dilakukan beberapa senator badan legislatif terhadap masyarakat luas ialah baik dari media sosial twitter, tentang bahaya kandungan Oxybenzone dan Octinocate terhadap pertumbuhan terumbu karang.

Dalam hal ini tidak sampai terjadi seperti kampanye, sampai boikot atau kegiatan yang menggunakan tindakan kekerasan. Masyarakat lokal Hawaii sudah tidak menggunakan bahan kimia berbahaya di kandungan tabir surya dan pendistribusian sudah tidak masuk lagi ke pasaran Hawaii dengan kandungan tersebut untuk menjaga kelangsungan hidup ekosistem terumbu karang lautnya meskipun UU tersebut baru akan diterapkan pada 2021.

Saran :

Berdasarkan hasil penelitian ini maka ada beberapa saran yang peneliti ajukan, diantaranya :1.Sanksi Hukuman

Dalam RUU yang telah diloloskan tersebut meskipun baru akan diterapkan pada tahun 2021 perlunya terdapat sanksi tegas baik berupa denda bahkan efek jera terhadap para pelaku yang menggunakan tabir surya kimia tersebut dan juga para perusahaan atau pendistribusian yang masih masuk ke pasar

Hawaii dengan cara illegal bagi tabir surya yang mengandung Oxybenzone dan Octinocate.

2. Sosialisasi Implementasi dan Evaluasi Kebijakan

Perlu adanya sosialisasi dan implementasi secara konstan atau terus menerus sehingga tujuan yang diinginkan akan dapat terwujud, begitupula dengan adanya pengevaluasian sehingga mengetahui apa kekurangan dan apa yang akan diperbaiki ke depannya guna regulasi yang baik bagi kepentingan alam, masyarakat, dan makhluk hidup lainnya.